

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kediaman Bapak Surani sebagai narasumber utama, terkait dengan kesenian *Dod-dod* yang ada di Kampung Pamatang, Desa Mekarwangi, Kabupaten Pandeglang- Banten Selatan. Beliau adalah pemimpin dari kesenian *Dod-dod* sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang. Pemilihan lokasi penelitian dipilih karena di kampung itulah terdapat kesenian *Dod-dod* yang asli dan alat-alat musiknya pun masih asli atau orisinal dan belum dimodifikasi sebagaimana jaman dulu yang digunakan oleh para leluhurnya.

Subjek penelitian ini yakni grup kesenian *Dod-dod* Sang Hiyang Sri. Grup ini adalah satu-satunya grup kesenian *Dod-dod* di Kabupaten Pandeglang, yang memiliki keunikan tersendiri dari kekhasan kesenian inilah yang membuat tertarik untuk dikaji, salah satu bentuk keunikan itu adalah terkait dengan alat yang digunakan. Menurut Surani selaku pemimpin kesenian *Dod-dod* (Maret 2013) dikatakan bahwa kesenian *dod-dod* ini terjadi sejak awal adanya kesenian *Dod-dod* ini pada tahun 1858 yang lalu.

B. Metode Penelitian

Penelitian kesenian *dod-dod* menggunakan pendekatan kualitatif dengan bantuan metode deskriptif, metode tersebut digunakan, karena dianggap relevan untuk menggali semua data yang telah diteliti dapat dipaparkan, dan dapat mempermudah dalam member gambaran tentang musik *Dod-dod* pada acara Syukuran Panen (Rasulan), di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang.

Langkah awal yang dilakukan adalah menjangkau data tentang musik *dod-dod* sebanyak-banyaknya, kemudian memilah dan memilih data untuk menggambarkan

dan mendeskripsikan data-data sesuai dengan rumusan masalah yang diungkap, yaitu terkait dengan struktur penyajian, alat apa saja yang digunakan dan Bentuk secara sistematis dan akurat tentang kesenian *dod-dod*, khususnya pada musik *dod-dod* itu sendiri.

C. Definisi Oprasional

Untuk menyamakan persepsi terkait dengan masalah judul yang diteliti, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan istilah-istilah, yaitu:

1. Kesenian: Suatu peristiwa sosial yang mempunyai tenaga kuat sebagai sarana kontribusi antara seniman dan penghayatnya, ia dapat mengingatnya, menyarankan, mendidik, dan berpesan kepada masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1036).
2. Dod-dod: Sebuah kesenian dari masyarakat desa Pamatang, dimainkan oleh 15 orang atau lebih (d disesuaikan dengan tema dan kebutuhan acara), dengan jumlah pemusik 12 orang dan sisanya adalah penari dan vokal, kesenian ini biasanya yang ditampilkan dalam hari-hari besar agama islam, perkawinan, khitanan, panen raya, penyambutan tamu, naik tahta dan lain-lain. (Wawancara, Surani: tanggal 27 Februari 2013)
3. Syukuran: Rasa terimakasih kepada Allah. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 1115)
4. Panen : Pemungutan (pemetikan) hasil dari sawah atau ladang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 822)
5. Rasulan : Upacara ritual panen dan penyimpanan padi di Lumbung. Dalam perkkembangannya, diselenggarakan sebagai upacara ritual tahunan saat panen padi, kegiatan membersihkan pemakaman keluarga atau leluhur mereka, serta malam pengajian dan do'a yang dilakukan secara kolektif. (Kasmahidayat, 2010: 229).

Jadi, dari pemaparan di atas, disimpulkan bahwa Seni Musik *Dod-dod* pada acara *Rasulan* merupakan satu kesenian yang dimiliki masyarakat daerah Kabupaten Pandeglang yang diadakan pada ritual panen dan penyimpanan padi di Lumbang yang diselenggarakan setiap tahunnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan dalam pengamatan langsung observasi, wawancara, dokumentasi serta data-data yang dapat membantu dalam mengumpulkan data. Proses dilaksanakan dengan beberapa teknik, seperti yang diungkapkan Sugiyono (2007:63) dalam Prastowo menjelaskan tentang masalah yang berhubungan dengan macam-macam teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu bahwa: ‘Ber macam-macam teknik pengumpulan data, bahwa pada umumnya ada 4 teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan’.

Dalam hal ini pula, ada teknik lain, yang biasa disebut dengan teknik Triangulasi, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2007:83) dalam Prastowo (2010:289), bahwa, ‘teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada’.

Dengan demikian, jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik-teknik pengumpulan data tersebut diantaranya:

1. Teknik Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 794) bahwa, “Observasi adalah peninjauan secara cermat dan kegiatan mengobservasinya ialah mengawasi dengan teliti (mengamati)”.

Observasi dilakukan di lokasi yang berhubungan dengan pertunjukan kesenian *Dod-dod*, observasi ini ialah termasuk observasi pasif, artinya di dalam

proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dalam proses permainan kesenian *Dod-dod*. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (1992:61) dalam Prastowo (2010:60), bahwa:

‘Keterlibatan pasif, yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku yang diamatinya, dan juga tidak melakukan sesuatu bentuk interaksi sosial dengan pelaku atau pun para pelaku yang diamatinya. Keterlibatan dengan pelaku, terwujud dalam bentuk keberadaan dalam arena kegiatan yang diwujudkan oleh tindakan-tindakan pelakunya’.

Data-data yang diobservasi, yaitu mengenai apakah masih adanya kesenian *Dod-dod* di Kampung pematang, siapa pemimpin kesenian *Dod-dod* pada periode saat ini dan berbagai hal untuk kepentingan persiapan dalam penelitian kesenian *Dod-dod*, observasi ini dilaksanakan di Kampung Pamatang, Desa Mekarwangi, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang-Banten Selatan pada Desember 2012, dengan langkah yang ditempuh dengan cara mencari nomor kontak, serta orang yang kenal dekat dengan pihak narasumber untuk tujuan menghubungkan peneliti dengan narasumber.

2. Teknik Wawancara

“Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Sugiyono, 2006:260).

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti, yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti mencoba melakukan pencarian informasi mengenai asal mula adanya kesenian *Dod-dod* dan proses dalam pertunjukan kesenian *Dod-dod* seperti apa, dengan inovasi yang dilakukan lewat wawancara, yang dirancang dilakukan dengan Bapak Surani selaku pemimpin dalam kesenian *Dod-dod* dan beberapa pemain dalam kesenian *Dod-dod*, yaitu Misjaya dan Karmis, selaku pemain bedug dalam seni *Dod-dod*.

Wawancara pertama dimulai pada 27 Februari 2013 lalu, di kediaman bapak Surani selaku pemimpin dalam kesenian *Dod-dod*, selanjutnya wawancara dilakukan sesuai dengan *schedule* kegiatan peneliti (terlampir). bahan wawancaranya adalah mengenai sejarah kesenian *dod-dod* atau latar belakang adanya kesenian *dod-dod*, sejarah adanya acara rasulan, lagu apa saja yang selalu dibawakan dan alat musil atau unsur apa saja yang ada pada kesenia *dod-dod*.

3. Dokumentasi

Tahap pengumpulan data lainnya dalam penelitian ini adalah pendokumentasian data-data yang diperlukan dalam bentuk rekaman *audio-visual*, khususnya mengenai konsep serta struktur pertunjukan seni *Dod-dod*.

Dokumentasi berupa *audio-visual* tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang penting dalam pengkajian, serta sangat bermanfaat dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian Musik *Dod-dod*, pada Acara Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang.

Dokumentasi di sini merupakan data yang diperoleh dari penelitian yang berupa dokumen (foto) dan informasi dari masyarakat yang berhubungan dengan obyek penelitian, yaitu mengambil gambar (foto) saat pertunjukan dan merekam hasil wawancara menggunakan audio. Selain itu, peneliti juga mengambil dokumentasi yang sudah ada yang dibuat pada tahun 2010 pada berbagai acara seni *dod-dod* di Desa Mekarwangi, untuk kebutuhan studi oleh Kasmahidayat. Selain itu juga, peneliti pun melakukan perekaman *video* pada pertengahan Maret lalu, pada acara Rasulan di Desa mekarwangi, Kecamatan Saketi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan media alat rekam *audio-visual* dan kamera. Dokumentasi yang dilakukan ada dua, yaitu dokumentasi dengan mengambil gambar atau *audio-visual* ke lapangan dan yang kedua, yaitu dengan meminjam *audio-visual* yang sudah ada atau yang pernah direkam sebelumnya oleh orang lain.

Prima Suci Lestari, 2013

Kesenian *Dod-Dod* Pada Acara Syukuran Panen (*Rasulan*) Di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Studi Literatur

Studi Literatur dimaksudkan untuk mempelajari sumber kepustakaan tentang semua persoalan yang berhubungan dengan kesenian tradisional maupun tentang fokus masalah penelitian yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan, yaitu: Kamahidayat, dengan buku “Agama dalam transformasi Budaya Nusantara” (2010:96), tentang struktur penyajian kesenian Dod-dod.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Syaodih (2005:94) penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa.

Pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan pengolahan data pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengerti atau memahami gejala yang ditelitinya. Pendekatan kualitatif, merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh

Seluruh data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara tersebut dikumpulkan, dan disusun secara sistematis. Kemudian, diolah dan dianalisis guna memecahkan masalah yang diteliti serta dapat diketahui korelasi dalam setiap masalah. Kegiatan selanjutnya adalah mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan. Data penelitian ini berpijak pada teori Miles dan Huberman dalam

Rinjani (2010:27), yang menyatakan langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, yaitu suatu proses pemilihan, pemilahan, mengatur serta menyerderhanakan data melalui seleksi yang ketat dengan menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini, yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah Kesenian *Dod-dod* pada Acara Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian menyajikan data-data musik *Dod-dod* secara sistematis dan jelas, yang berkaitan dengan musik *dod-dod* setra mengenai struktur penyajian, alat musik dan peranan lagu pada pertunjukan musik *Dod-dod*. Dengan adanya penyajian data akan diperoleh pemahaman tentang apa yang dilakukan lebih lanjut, sehingga akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan Sementara dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data, yaitu pengambilan kesimpulan sementara yang merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Selanjutnya, verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data mengenai Struktur pertunjukan, Alat apa saja dan peranan lagu yang disajikan dalam seni *Dod-dod* yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini.

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian berhasil dengan baik, perlu dipersiapkan langkah-langkah sebaik mungkin. Adapun langkah-langkah yang ditempuh, adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengajuan Judul
- b) Penyusunan proposal yang telah disetujui oleh pihak Jurusan kemudian diajukan ke Fakultas sampai adanya Surat Keputusan dari Fakultas.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan berbagai hal, mulai dari membuat audio-video, melihat alat-alat yang digunakan pada pertunjukan.

2. Tahap Akhir

Setelah data-data terkumpulkan seluruhnya, maka dibuatlah deskripsi atau hasil dari observasi dan wawancara dengan narasumber maupun berbagai macam info dari media cetak dan lainnya guna untuk menggambarkan mengenai musik *Dod-dod* dengan fokus masalah pada struktur penyajian, fungsi alat dan peranan lagu pada musik *Dod-dod* tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada:

- a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi di sini adalah dengan melihat dan menganalisis tempat yang akan dijadikan sumber informasi bagi peneliti pada Kesenian *Dod-dod*.

- b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara di sini adalah dengan awal menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber, guna mengetahui informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan kesenian *Dod-dod*, terutama dalam aspek struktur penyajian, fungsi alat, peranan lagu maupun berbagai hal mengenai musik *Dod-dod*.

Kedua model Instrumen di atas, dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan.

